



HATI-HATI: Pengendara melintas di Jalan Affandi yang tergenang air saat turun hujan pada Selasa (19/8).



DOK: BPBD DIY/JOGLO JOGJA



Lokasi yang terdampak cuaca ekstrem meliputi Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul."

**Noviar Rahmad**  
Kepala Pelaksana BPBD DIY

## Waspada Fenomena Madden Julian Oscillation

### Hujan Angin Diperkirakan sampai Hari Ini

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebut hujan lebat yang mengguyur DIY pada Selasa dipicu oleh fenomena Madden Julian Oscillation (MJO) di Samudera Hindia. Badai MJO ini diperkirakan berlangsung hingga 21 Agustus 2025.

Analisis Cuaca Stasiun

Meteorologi BMKG Yogyakarta Slamet menyebut fenomena MJO yakni massa udara dari Samudra Hindia sebelah timur Afrika bergerak menuju wilayah Indonesia. Hal ini memicu peningkatan potensi uap air.

"Pergerakan massa udara dari Samudra Hindia sebelah timur Afrika berbondong-bondong ke wilayah Indonesia sehingga menambah potensi uap air di Indonesia," katanya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY memperingatkan warga untuk waspada hujan lebat disertai angin. BPBD meminta

melihat kondisi cuaca saat beraktivitas di luar ruang.

Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad dalam keterangan resminya di Yogyakarta, Selasa, menyebut cuaca ekstrem itu berlangsung pukul 11.00 sampai 16.00 WIB di mana sebelumnya BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta enam kali mengeluarkan peringatan dini.

"Lokasi yang terdampak cuaca ekstrem meliputi Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul," katanya.

Di Kota Yogyakarta, lima

kemantren atau kecamatan terdampak. Yakni, Umbulharjo, Ngampilan, Gondokusuman, Kotagede, dan Jetis.

Dampaknya meliputi seorang warga mengalami luka sedang, dua pohon tumbang, satu rumah rusak, satu talud longsor, serta 90 unit rumah tergenang.

Di Sleman, ia mencatat pohon dan rumpun bambu tumbang menutup akses jalan Dusun Kemirikebo-Dusun Ngandong, Girikerto, Turi. Sekatigus menimpa jaringan listrik.

Selain itu, sebuah baliho roboh di kawasan Depok, Sleman, hingga menimpa

jaringan listrik dan kendaraan. "Beberapa ruas jalan terdampak banjir luapan," ujar dia.

Berikutnya, di Kabupaten Bantul, BPBD mencatat satu pohon tumbang. Batang pohon menutup akses jalan.

Menurut Noviar, penanganan telah dilakukan dengan melibatkan BPBD, pemerintah kalurahan, TNI/Polri, instansi terkait, komunitas relawan, serta warga masyarakat.

"Upaya penanganan meliputi asesmen, pemotongan dan pembersihan, serta koordinasi dengan pihak terkait," terangnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005